

PERBEDAAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA PUTRI BERDASARKAN TINGKAT OBESITAS

PUTRI SARI YULIANTI PRIUTAMI, DONA EKA PUTRI, S. PSI., MSI

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kepercayaan diri remaja puteri

Abstraksi :

Kegemukan pada sebagian remaja putri sangat mempengaruhi kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain, hal ini sesuai dengan pendapat Stewart (1997) yang mengemukakan bahwa kepercayaan diri pada wanita berhubungan dengan perasaan cantik dan langsing, sementara kepercayaan diri pada pria berhubungan dengan kegantengan dan memiliki dada yang berotot. Erikson (dalam Dariyo, 2005) menyebutkan bahwa remaja yang gemuk, yang tidak mampu menerima keadaan dirinya, kemungkinan akan memiliki persepsi negatif yaitu menganggap dirinya merasa ada kekurangan. Adanya kekurangan dalam dirinya menyebabkan remaja merasa minder atau kurang percaya diri (lack of self-confidence) dalam pergaulan. Mereka akan menarik diri, membatasi diri dari aktivitas bersama kelompok, takut diejek, dihina, atau menjadi bahan tertawaan dari teman-teman sebaya. Mereka pun akan merasa takut atau khawatir kalau tidak ada lawan jenis yang mendekati untuk dijadikan sebagai pacar. Dengan demikian, mereka akan mengalami kesulitan untuk melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sosial, sulit mencapai kematangan identitas diri (the maturity of self-identity). Sebaliknya, mereka yang mampu menerima keadaan dirinya apa adanya, walaupun tubuhnya gemuk, maka biasanya mereka akan merasa percaya diri, optimis sehingga tidak akan menemukan kesulitan dalam pergaulan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris perbedaan kepercayaan diri pada remaja putri berdasarkan tingkat obesitas. Hipotesis dalam penelitian ini remaja putri yang mengalami obesitas ringan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan remaja putri yang mengalami obesitas sedang maupun berat. Subjek penelitian ini berjumlah 100 orang remaja putri yang berusia antara 18-21 tahun. Alat ukur yang akan dipakai untuk mengukur kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan ciri atau karakteristik kepercayaan diri yang tinggi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini berarti ada perbedaan

kepercayaan diri pada remaja putri berdasarkan tingkat obesitas. Remaja putri yang mengalami obesitas ringan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan remaja putri yang mengalami obesitas sedang maupun berat. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan One-Way Anova, diketahui bahwa nilai F sebesar 223,604 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Mengenai hasil uji korelasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran F.